



HADI SEPTIAN SAPUTRA YUSUF. Produksi Benih Alpukat (*Persea americana* Mill.) Melalui Sambung Pucuk di BBTPH Wilayah Surakarta Jawa Tengah. *Seed Production of Avocado (Persea americana Mill.) Throught Grafting at BBTPH Surakarta Region Central Java.* Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO

Tanaman alpukat merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi, buah alpukat kaya akan protein, vitamin maupun serat. Permintaan buah alpukat di Indonesia kian meningkat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan benih alpukat bermutu dan bersertifikat. Perbanyak vegetatif adalah cara yang efisien dan efektif dalam memperoleh benih alpukat bermutu. Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BBTPH) wilayah Surakarta merupakan salah penyedia benih tanaman pangan dan hortikultura bersertifikat yang dibentuk oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Praktik kerja lapangan bertujuan untuk mempelajari cara produksi benih alpukat melalui sambung pucuk di BBTPH wilayah Surakarta.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 15 Januari sampai tanggal 5 April 2024 bertempat di BBTPH wilayah Surakarta, Kebun Benih TPH Tohudan. Metode yang digunakan meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung terkait topik PKL, pengamatan, pengambilan data, wawancara dan studi pustaka. Metode kuliah umum digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai BBTPH wilayah surakarta dan Kebun benih Tohudan. Metode praktik kerja langsung yaitu melakukan serangkaian produksi benih alpukat melalui sambung pucuk dengan mengacu pada Kepmentan nomor 380/Kpts/HK.150/D/IX/2023 serta kegiatan lain diluar dari topik perbanyak alpukat. Pengamatan dan pengambilan data dilakukan pada hasil sambung pucuk alpukat selama kegiatan PKL berlangsung. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai aturan-aturan, cara serta kendala dalam produksi alpukat. Studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data sekunder terkait dengan produksi benih alpukat.

Kegiatan produksi benih alpukat varietas kendil kelas benih sebar yang dilakukan di kebun benih TPH Tohudan mulai dari perawatan pohon induk alpukat, penanaman biji alpukat, persiapan batang bawah dan pengambilan entres, permohonan dan laporan sertifikasi, perbanyak melalui teknik sambung pucuk, percobaan dan pengamatan sambung pucuk alpukat dan perawatan benih siap salur. Jumlah benih alpukat yang produksi oleh kebun tohudan tahun 2023 sebanyak 700 benih dengan tingkat keberhasilan 78%, kegagalan dalam penyambungan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Kata kunci: batang bawah, entres, hortikultura, pohon induk

1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggumukkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.